E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 21-28
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Karakteristik Remaja dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS

Silvia Anita Yuningsih[1]
[1]Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru
e-mail: silviaanitayuningsih84@gmail.com

Abstrak

Remaja merupakan sasaran dampak dan merupakan kelompok yang potensial untuk perubahan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan penularan HIV/AIDS. Pengetahuan remaja mengenai pencegahan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS masih bercampur antara pengetahuan yang benar dan mitos yang salah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa karakteristik remaja dalam pencegahan penularan HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan penelitian analitik, dengan jenis penelitian *explanatory research* dengan teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan *cross sectional* dan instrument yang digunakan adalah kuesioner. Hasil univariat menunjukkan bahwa responden mayoritas umur responden <20 tahun sebanyak 96% sedangkan responden umur 20-35 tahun sebanyak 4% dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 54% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 46%. Responden pernah mendapatkan informasi HIV/AIDS sebanyak 94%, yang bersumber dari tenaga kesehatan sebanyak 72%, media cetak 14%, situs internet 6%, televisi 4% dan melalui guru dan orangtua sebanyak 2%. Responden yang mengetahui aktivitas yang dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS yaitu berkencan dengan pacar sebanyak 48%, berkencan dengan Pekerja Seks Komersil 34%, clubbing 12%, drugs 4 % dan party miras 2 % dan responden tidak pernah melakukan aktifitas yang dapat menularkan HIV/AIDS sebanyak 100%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi karakteristik responden dalam pencegahan penularan HIV/AIDS yang selanjutnya dapat dilakukan untuk penelitian yang lebih mendalam.

Kata kunci: jenis kelamin, umur, HIV/AIDS

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 21-28
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Abstract

Adolescents are the target of impact and are a potential group for changing attitudes and behavior related to HIV/AIDS transmission. Adolescents' knowledge about preventing sexually transmitted diseases and HIV/AIDS is still mixed between true knowledge and false myths. The aim of this research is to analyze the characteristics of adolescents in preventing the transmission of HIV/AIDS.PeThis research is analytical research, with explanatory research typeThe data collection technique uses a cross sectional approach and the instrument used is a questionnaire. The univariate results showed that the majority of respondents aged <20 years were 96%, while the respondents aged 20-35 years were 4% with male gender being 54% while female gender was 46%. 94% of respondents had received HIV/AIDS information, 72% from health workers, 14% from print media, 6% from internet sites, 4% from television and 2% from teachers and parents. Respondents who knew about activities that could cause HIV/AIDS transmission were 48% dating girlfriends, 34% dating commercial sex workers, 12% clubbing, 4% drugs and 2% party alcohol and respondents had never done activities that could transmit HIV/ AIDS as much as 100%.It is hoped that the results of this research will provide a source of information on the characteristics of respondents in preventing HIV/AIDS transmission which can then be used for more in-depth research.

Keywords : gender, age, HIV/AIDS

LATAR BELAKANG

Masa remaja terdiri dari masa remaja awal (12-16 tahun) dan masa remaja akhir (17-25 tahun). Remaja merupakan sasaran dampak dan merupakan kelompok yang potensial, untuk perubahan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan penularan HIV/AIDS. Pengetahuan remaja mengenai pencegahan penyakit menular

seksual dan HIV/AIDS masih bercampur antara pengetahuan yang benar dan mitos yang keliru (Suryana dan Abral, 2012).

Menurut hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 komponen kesehatan reproduksi remaja untuk pendapat terhadap hubungan seksual pranikah usia 15-19 tahun memiliki persentase wanita yang menyetujui hubungan seksual pranikah lebih sedikit dari pada pria. Stigma dari adanya kecenderungan pria untuk melakukan hubungan seksual pranikah lebih sedikit dari pada wanita, sebanyak 2% dari wanita dan 7% dari pria menyatakan bahwa mereka menyetujui pria yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah.

Sekolah merupakan tempat yang tepat bagi remaja untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai pendidikan kesehatan reproduksi remaja, terutama dalam upaya pencegahan penularan dari HIV/AIDS, oleh karena itu peneliti tertarik untuk dapat mengetahui karakteritik remaja dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di MAS Al-Ikhwan Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian analitik dengan dengan jenis penelitian *explanatory research* dengan teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan *cross sectional* dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja yang sedang duduk dibangku kelas XII di MAS Al-Ikwan Pekanbaru. Sampel penelitian adalah remaja (siswa/siswi) yang berada dikelas XII. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* yaitu penentuan sampel secara keseluruhan dengan jumlah 50 sampel. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yang berjudul karakteristik remaja dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di MAS Al-Ikhwan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis kelamin remaja dalam pencegahan penularan HIV/AIDS

Kategori	f	%
Laki-laki	27	54
Perempuan	23	46
Total	50	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 46%.

Tabel 2. Umur responden dalam pencegahan penularan HIV/AIDS

Kategori	f	%
<20 Tahun	48	96
20-35 Tahun	2	4
Total	50	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas umur responden <20 tahun sebanyak 96% sedangkan responden umur 20-35 tahun sebanyak 4%.

Tabel 3. Pernah mendapatkan informasi HIV/AIDS dalam pencegahan penularan

Kategori	f	%
Pernah	47	94
Tidak pernah	3	6
Total	50	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa responden yang pernah mendapatkan informasi HIV/AIDS sebanyak 94% sedangkan yang tidak pernah sebanyak 6%. Tabel 4. Sumber informasi yang didapat tentang pencegahan penularan HIV/AIDS

Kategori	f	%
Media cetak	7	14
Televisi	2	4
Tenaga kesehatan	36	72
Orangtua	1	2
Guru	1	2
Situs internet	3	6
Total	50	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa responden mayoritas mendapatkan sumber informasi tentang pencegahan penularan HIV/AIDS yaitu mayoritas dari tenaga kesehatan sebanyak 72%, media cetak 14%, situs internet 6%, televisi 4% dan melalui guru dan orangtua sebanyak 2%.

Tabel 5. Aktifitas yang dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS

Kategori	f	%
Clubbing	6	12
Party miras	1	2
Drugs	2	4
Berkencan dengan pacar	24	48
Berkencan dengan Pekerja Seks Komersil	17	34
Total	50	100

Tabel 5. menunjukkan bahwa responden yang mengetahui aktivitas yang dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS yaitu berkencan dengan pacar sebanyak 48%, berkencan dengan PSK 34%, clubbing 12%, drugs 4 % dan party miras 2 %.

Tabel 6. Pernah melakukan aktifitas penularan HIV/AIDS

Kategori	f	%
Tidak pernah	50	100
Total	50	100

Tabel 6. menunjukkan bahwa responden tidak pernah melakukan aktifitas yang dapat menularkan HIV/AIDS sebanyak 100%.

Hasil univariat menunjukkan bahwa responden mayoritas umur responden <20 tahun sebanyak 96% sedangkan responden umur 20-35 tahun sebanyak 4%. Analisa umur Mubarak (2011) mengatakan bahwa semakin dewasa usia seseorang maka tingkat berfikirnya akan semakin matang. Semakin matang seseorang maka semakin banyak pula pengalaman dalam hidup, sehingga semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan responden yang berada pada tahap remaja madya mengalami masa formal-operasional, sehingga pada tahap ini remaja telah mampu mengambil sikap sesuai norma dan standar masyarakat dilingkungannya jika dihadapkan pada suatu hal, misalnya perilaku seksual yang terjadi dikalangannya. Usia remaja adalah saat ingin mencoba segala sesuatu. Keingintahuan sungguh besar pada usia dini, karena coba-coba inilah yang membuat remaja rentan mencoba obat terlarang dan juga mengeksplorasi keingintahuan seksualnya, akibatnya remaja menjadi kelompok usia yang rentan tertular HIV/AIDS.

Jenis kelamin laki-laki sebanyak 54% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 46%. Analisa hubungan jenis kelamin responden dalam pencegahan penularan HIV/AIDS Menurut Sarwono (2012), terdapat norma-norma yang lebih

longgar bagi laki-laki daripada perempuan diseluruh dunia, laki-laki cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku seksual dibandingkan dengan perempuan.

Responden pernah mendapatkan informasi HIV/AIDS sebanyak 94% yang bersumber dari tenaga kesehatan sebanyak 72%, media cetak 14%, situs internet 6%, televisi 4% dan melalui guru dan orangtua sebanyak 2%. analisa sumber informasi bahwa responden sudah terpapar informasi pencegahan penularan HIV/AIDS dari tenaga kesehatan.

Responden yang mengetahui aktivitas yang dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS yaitu berkencan dengan pacar sebanyak 48%, berkencan dengan Pekerja Seks Komersil 34%, *clubbing* 12%, drugs 4 % dan party miras 2% sedangkan responden tidak pernah melakukan aktifitas yang dapat menularkan HIV/AIDS sebanyak 100%. analisa aktifitas responden sudah memahami dari cara pencegahan penularan HIV/AIDS sehingga responden tidak pernah melakukan aktiftas seksual beresiko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik remaja dalam pencegahan penularan HIV/AIDS sebagai berikut:

Hasil univariat menunjukkan bahwa responden mayoritas umur responden <20 tahun sebanyak 96% sedangkan responden umur 20-35 tahun sebanyak 4% dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 54% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 46%. Responden pernah mendapatkan informasi HIV/AIDS sebanyak 94%, yang bersumber dari tenaga kesehatan sebanyak 72%, media cetak 14%, situs internet 6%, televisi 4% dan melalui guru dan orangtua sebanyak 2%. Responden yang mengetahui aktivitas yang dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS yaitu berkencan dengan pacar sebanyak 48%, berkencan dengan PSK 34%, clubbing 12%,

drugs 4 % dan party miras 2 % dan responden tidak pernah melakukan aktifitas yang dapat menularkan HIV/AIDS sebanyak 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, Khoridatul. Faktor–faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja terhadap pencegahan dan penularan HIV/AIDS pada pelajar SMA se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Skripsi, 2015

Lexi, Sri Agnes. Perilaku Seksual Remaja terhadap Pencegahan dan Penularan HIV/AIDS di SMA se Kcamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Skripsi. 2015.

Mubarak . 2011. *Remaja dan Kesehatan: Permasalahan dan Solusi Praktisnya.* Jakarta: PT Perca.

Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010

Rihardini, Tetty. Persepsi remaja tentang perilaku seks pranikah di SMA“X”. Vol I no. 1. April 2012.

Sarwono, SW. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2012.

Yuningsih, Silvia Anita. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru dalam memberikan pendidikan seksualitas pada siswa/siswi SMA di Kota Pekanbaru. Tesis Magister Promkes kajian Kespro HIV/AIDS, Universitas Diponegoro Semarang. 2011.